#### **BAB V**

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Pada data yang sudah didapatkan dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan :

- 1) Hasil penelitian menunjukan bahwa etos kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 10 Kota Jambi dengan R-Square 0,594 dan Sig 0,00. Dengan adanya etos kerja yang baik maka akan meningkatkan kinerja dan tercapainya tujuan.
- 2) Hasil penelitian menunjukan bahwa adversity quotient memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 10 Kota Jambi dengan R-Square 0,645 dan Sig 0,00. Dengan memiliki adversity quotient yang baik tentunya guru mampu melewatkan dan menyelesaikan masalah dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat waktu sehinga tercapainya tujuan yang direncanakan.
- 3) Hasil penelitian menunjukan bahwa etos kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adversity quotient di SMA Negeri 10 Kota Jambi dengan R-Square 0,518 dan Sig 0,00. Melalui etos kerja dan adversity quotient yang tinggi maka guru akan lebih mudah dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dibebankan.
- 4) Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung etos kerja terhadap kinerja guru melalui adversity quotient sebagai variabel mediator di SMA Negeri 10 Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel atau 3,94 > 1,96.

## 5.2. Implikasi

Dalam penelitian ini implikasi penting dalam pengaruh yang menekankan pada upaya peningkatan etos kerja dan adversity quotient sehingga kinerja guru meningkat. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Mochtar Buchori, etos kerja dapat dikatkan sebagai sikap dan mindset seseorang, suatu kelompok, atau suatu bangsa tentang pekerjaan, kebiasaan kerja, atau ciri-ciri dan tentang tata cara bekerja. Dalam hal ini guru berpengaruh penting pada pencapaian kualitas pendidikan nasional. Selain itu, pengajar juga menentukkan keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh sebabnya guru sebagai pendidik harus berlatih secara ahli dengan etos kerja yang tinggi.

Selain etos kerja, adversity quotient juga mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan kinerja guru. Menurut Stoltz (2000) Ilmu adversity quotient didasarkan pada tiga disiplin ilmu neurofisiologi dan psikologi kognitif. Yang pertama Adversity Quotient yaitu lingkungan kerja kontekstual baru yang mampu meningkatkan kesuksesan. Kedua, skala bagaimana seseorang merespons kesulitan adalah adversity quotient. Ketiga, adversity quotient adalah rangkaian tindakan ilmiah yang meningkatkan respon seseorang terhadap kesulitan.

Adversity quotient akan berpengaruh terhadap kinerja guru karena mereka yang memiliki adversity quotient mampu untuk bertahan dalam menghadapi segala macam kesulitan sampai menemukan jalan keluar, memecahkan segala macam masalah dan mengurangi hambatan.

Dijelaskan bahwa etos kerja dan adversity quotient berpengaruh signifikan terhadap SMA Negeri 10 Kota Jambi secara simultan dan parsial berdasarkan temuan penelitian. dapat meningkatkan kinerja guru, memungkinkan tercapainya

## tujuan

Menurut hasil penelitian dapat mendukung perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam hal etos kerja dan adversity quotient, serta dapat membantu mahasiswa mempraktekkan apa yang telah dipelajari di perkuliahan di masyarakat guna mencapai tujuan.

#### 5.3. Saran

# 1. Saran bagi peneliti selanjutnya

- Pada penelitian selanjutnya peneliti dapat mengimplemetasikan dan menjabarkan etos kerja yang bagaimana agar dapat meningkatkan kinerja guru.
- 2) Pada penelitian selanjutnya peneliti dapat mengimplemetasikan dan menjabarkan apa saja bentuk adversity quotient yang dapat meningkatkan kinerja guru

## 2. Saran bagi sekolah

- 1) Pihak sekolah harus lebih memperhatikan kemmapuan adversity quotient pada setiap guru dan melihat bagaimana etos kerja pada setiap guru agar terciptanya kinerja guru yang kian meningkat. Sehingga dalan tujuan pendidikan disekolah tersebut akan lebih mudah terlaksana dan terimplementasi.
- Guru harus bisa mempertahankan dengan konsisten dan secara berkelanjutan kinerja nya dengan baik agar kemampuan mengajar dapat meningkat